



Hakcipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ASUPAN GIZI BEKAL DI SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MIFTAHUL JANNAH
DESA KOTA BARU KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

USWATUN KHASANAH

11810923503

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

2022 M/1442 H



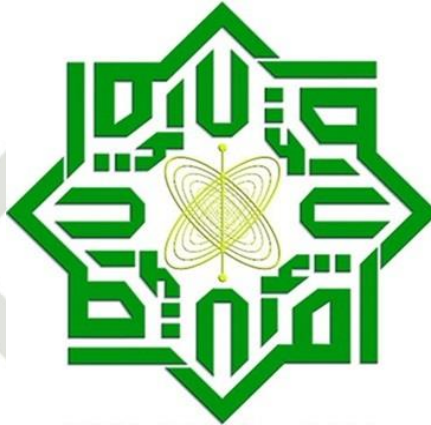
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ASUPAN GIZI BEKAL DI SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MIFTAHUL JANNAH
DESA KOTA BARU KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

USWATUN KHASANAH

11810923503

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022 M/1442 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul pengaruh asupan gizi bekal di sekolah terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir kabupaten kampar yang disusun oleh Swatun Khasanah Nim. 11810923503 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.



Heldanita, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Asupan Gizi Bekal di Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Uswatun Khasanah, NIM 11810923503 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadil Awal 1444 H/ 06 Desember 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 12 Jumadil Awal 1444 H
06 Desember 2022 M

Mengesahkan:
Sidang Munaqasyah

Penguji I



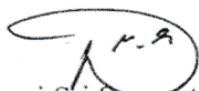
Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



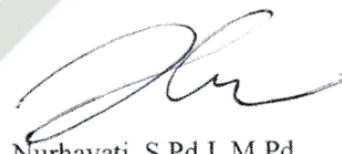
Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Penguji III



Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV



Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah
 NIM : 11810923503
 Tempat/Tgl.Lahir : Kota Baru, / 26 Juni 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh Asupan Gizi Bekal di Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar


Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 November 2022
 Yang membuat pernyataan




 Uswatun Khasanah
 NIM: 11810923503

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis lantunkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Karena atas kelimpahan Rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Sallam yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh penerangan. Atas kenikmatan yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta’ala penulis dapat menyelesaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “pengaruh asupan gizi bekal di sekolah terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir kabupaten kampar” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D. beserta seluruh staff
 2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.H. Zarkasih, M.Ag. selaku wakil dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku wakil dekan II.dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd kons. Selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beserta seluruh staff.
 3. Dr.Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beserta seluruh staff
 4. Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd. dosen pembimbing akademis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
 5. Heldanita, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi dan skripsi.
 6. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuan serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan peneliti.
 7. Untuk ayah dan bunda terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini, yang selalu memberikan motivasi, atas perjuangan dan dedikasih yang sudah susah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- payah diberikan kepada penulis hingga penulis ada pada di titik saat ini, berkat ayah dan bunda penulis tidak kesepian saat meraih cita-cinta, tunggu penulis hingga titik tertinggi untuk menikmati hasil kerja keras yang ayah bunda dukung selama ini.
8. Untuk sahabat Melinda Dewi Setyaningsih, Lia Ekawati, Vira Azzahra, Santi Fahrma, yang telah memberikan semangat dan doa nya kepada penulis.
 9. Keluarga besar jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya Angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang, memberi saran, nasehat, arahan nya kepada saya, semoga ukhuwah kita tetap terus berjalan.
 10. Untuk orang-orang terdekat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasinya sehingga penulis bisa sampai di tahap ini. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
 11. *last but know least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya kepada Allah Swt. penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah Swt.

Pekanbaru 2022

Penulis

Uswatun Khasanah

Nim. 11810923503



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur penulis kepadamu ya Allah SWT, Dzat yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, Tuhan semesta alam.

Bershalawat tiada jenuh terucap dari bibir ini, teruntuk nabi tercinta, ya rasulullah, ya habiballah, ya nabiallah.

Dengan rasa syukur yang teramat dalam dan segenap rasa cinta dan kasih penulis persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta.

Ayahanda-ibunda tercinta

Kasih dan sayang kalian sepanjang masa

Dalam perjuangan ini begitu besar perjuanganmu,

Dalam setiap langkahku selalu ada do'a tulus darimu

Terimakasih atas segalanya, Semoga Allah membalas segala kebaikanmu

Aamiin ya rabbal 'alamin.

Teruntuk ayahanda tercinta terimakasih atas segala perlindungan, dan kerja keras, serta do'a yang tak pernah henti terlantun di setiap sujud mu.

Teruntuk ibunda tercinta terimakasih atas segala kesabaran, dan kasih yang penuh cinta setulus ini.

Terimakasih kepada ayah tercinta , bunda tersayang , yang telah banyak membantu penulis, memberikan semangat, motivasi serta membuat penulis bahagia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan orang-orang yang penulis sayangi yang telah membarikan do'a, kasih sayang dan motivasi kepada penulis.

Sahabat serta teman-teman yang membantu penulis dalam perjuangan ini.

Penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga, guru-guru, sahabat dan orang-orang yang penulis sayangi, semoga dengan gelar ini membuat orang-orang yang penulis cintai bahagia dan semoga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannahnya.

dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Aamiin...

Uswatun Khasanah

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Uswatun Khasanah (2022) : Pengaruh Asupan Gizi Bekal Di Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Penelitian Quasi Eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asupan gizi bekal di sekolah terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Faktor ini di pengeruhi oleh anak TK Miftahul Jannah yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang berbau fisik yang besar seperti : berlari, melompat, senam, bermain melempar bola. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan data *pretest* dan *posttest control group design* dengan *test-t* atau uji memiliki rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 33,031$ dan t_{tabel} untuk $N=15= 1,76131$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($33,031 > 1,76131$). Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 13,115$ dan t_{tabel} untuk $N=15=1,76131$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,115 > 1,76131$). Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dah H_a diterima. Dan dapat dilihat dari perolehan t_{hitung} antara kelas eksperimen dan kelas kontrol $33,031 = 13,115$. Kelas eksperimen memiliki t_{hitung} yang lebih besar dari kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan asupan gizi anak berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Kata kunci: *Asupan Gizi, Perkembangan Motorik Kasar, Anak Usia 5-6 Tahun.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Uswatun Khasanah (2022): The Effect of Nutritional Intake of Supplies at School toward Rough Motoric Development of 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Miftahul Jannah Kota Baru Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency

It was a quasi-experimental research aiming at finding out the effect of nutritional intake of supplies at school toward rough motoric development of 5-6 years old children at Kindergarten of Miftahul Jannah Kota Baru Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency. This factor was influenced by children who were less active in participating in large physical activities such as: running, jumping, gymnastics, and playing throwing balls. The subjects of this research were 30 of 5-6 years old children at Kindergarten of Miftahul Jannah Kota Baru Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency. Observation and documentation were the techniques of collecting data. Pretest and posttest control group design was used in this research, and the technique of analyzing data was t-test with the formula showing if t_{observed} was higher than t_{table} , H_0 would be rejected and H_a would be accepted. Based on the data analysis result of the experimental group, t_{observed} was 33.031 and t_{table} for $N=15$ was 1.76131, so t_{observed} was higher than t_{table} ($33.031 > 1.76131$). These data showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. In the control group, t_{observed} was 13.115 and t_{table} for $N=15$ was 1.76131, so t_{observed} was higher than t_{table} ($13.115 > 1.76131$). These data showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. The scores of t_{observed} between the experimental and control groups were 33.031:13.115. The t_{observed} score of the experimental was higher than the control group. So, it could be concluded that nutritional intake of supplies at school affected rough motoric development of 5-6 years old children at Kindergarten of Miftahul Jannah Kota Baru Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency.

Keywords: *Nutritional Intake, Children Rough Motoric*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أسوة حسنة، (٢٠٢٢): تأثير المدخول الغذائي في المدرسة على التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال مفتاح الجنة في قرية كوتا بارو بمديرية تابونج هيلير لمنطقة كمبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير المدخول الغذائي في المدرسة على التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال مفتاح الجنة في قرية كوتا بارو بمديرية تابونج هيلير لمنطقة كمبار. يتأثر هذا العامل بالأطفال الأقل نشاطا في المشاركة في الأنشطة التي تجمع بين الأنشطة البدنية الكبيرة مثل: الجري والقفز والجمباز ولعب رمي الكرة. وأفراد الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال مفتاح الجنة في قرية كوتا بارو بمديرية تابونج هيلير لمنطقة كمبار، وعددهم ٣٠ طفلا. وتقنية مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام تصميم المجموعة الضابطة للاختبار القبلي والبعدي باختبار-ت، والصيغة حساب-ت < جدول-ت. إذا كان حساب-ت أعلى من جدول-ت، فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. بناء على نتيجة تحليل البيانات، عرف بأن قيمة حساب-ت في الفصل التجريبي = ٣٣,٠٣١ و جدول-ت لـ $N=15$ = ١,٧٦١٣١ فقيمة حساب-ت < جدول-ت (٣٣,٠٣١ < ١,٧٦١٣١). وهذه البيانات دلت على أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. وقيمة حساب-ت في الفصل الضبطي = ١٣,١١٥ و جدول-ت لـ $N=15$ = ١,٧٦١٣١، فقيمة حساب-ت < جدول-ت (١٣,١١٥ < ١,٧٦١٣١). وهذه البيانات دلت على أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. وقيمة حساب-ت في الفصل التجريبي والضبطي = ٣٣,٠٣١ = ١٣,١١٥. قيمة حساب-ت للفصل التجريبي أعلى من الفصل الضبطي. فاستنتج بأن المدخول الغذائي في المدرسة يؤثر على التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال مفتاح الجنة في قرية كوتا بارو بمديرية تابونج هيلير لمنطقة كمبار



الكلمات الأساسية: المدخول الغذائي، التطور الحركي الإجمالي للأطفال



cip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masaah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
a. Manfaat Teoritis	10
b. Manfaat Praktis	10

State Islamic University of Sultan

if Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Asupan Gizi.....	12
1. Pengertian Gizi.....	13
2. Kebutuhan Gizi Anak Usia Dini	15
3. Masalah Pada Gizi.....	19
4. Faktor Yang Mempengaruhi Gizi anak.....	19
B. Perkembangan Motorik Kasar	21
1. Pengertian Perkembangan	21
2. Perkembangan Motorik Kasar.....	21
3. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak.....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar	26
C. Hubungan Asupan Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	28
D. Konsep Operasional	28
E. Penelitian Relevan.....	29
F. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Pengumpulan Data	37
1. Observasi.....	37
2. Tes.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi	38
F. Uji Hipotesis (Uji-t)	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian Pretest	46
C. Hasil Penelitian Postest	59
D. Analisis Data.....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Sarana TK Miftahul Jannah	44
Tabel IV.2	Prasarana TK Mifathul Jannah	45
Tabel IV.3	Gambaran umum Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>pretest</i> pada kelas eksperimen.....	48
Tabel IV.4	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>pretest</i> pada kelas kontrol	49
Tabel IV.5	Gambaran umum Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>pretest</i> pada kelas kontrol	50
Tabel IV.6	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>pretest</i> pada kelas kontrol.....	52
Tabel IV.7	Rekapitulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel IV.8	Hasil Observasi Asupan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Pertemuan 1.....	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.9	Hasil Observasi Asupan Gizi Anak Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Pertemuan 2.....	54
Tabel IV.10	Hasil Observasi Asupan Gizi Anak Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Pertemuan 3.....	56
Tabel IV.11	Hasil Observasi Asupan Gizi Anak Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Pertemuan 4.....	57
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Asupan Gizi Anak Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	58
Tabel IV.13	Gambaran umum Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>Posttest</i> pada kelas eksperimen.....	59
Tabel IV.14	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>pretest</i> pada kelas eksperimen	60
Tabel IV.15	Gambaran umum Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>Posttest</i> pada kelas Kontrol.....	61
Tabel IV.16	Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
Tabel IV.17

Tabel IV.18

Tabel IV.19

Tabel IV. 20

Tabel IV. 21

Tabel IV.22

Tabel IV.23

Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>pretest</i> pada kelas kontrol	63
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar <i>posttest</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	64
Uji Linearitas ANOVA Table.....	65
Uji Homogenitas	66
Uji Normalitas.....	67
Uji <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> eksperimen pada kelas Eksperimen ..	68
Uji <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kontrol pada kelas kontrol.....	70
Kategori Gain Ternormalisasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Diagram Perkembangan Motorik Kasar Anak Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) di Kelas Eksperimen	50
Gambar IV. 2	Diagram Perkembangan Motorik Kasar Anak Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) di Kelas Kontrol	52
Gambar IV. 3	Diagram Perkembangan Motorik Kasar Anak Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) di Kelas Eksperimen	61
Gambar IV.4	Diagram Perkembangan Motorik Kasar Anak Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) di Kelas Kontrol	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data <i>pretest</i> Anak Usia 5-6 Tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
Lampiran 2	Data <i>Posttest</i> Anak usia 5-6 Tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
Lampiran 3.1	Data Observasi Asupan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada pertemuan 1
Lampiran 3.2	Data Observasi Asupan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada pertemuan 2
Lampiran 3.3	Data Observasi Asupan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada pertemuan 3
Lampiran 3.4	Data Observasi Asupan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada pertemuan 4
Lampiran 4	Rekapitulasi Perkembangan Motorik Anak
Lampiran 5	Tabel Pengolahan Data <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol, dan <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 6	Tabel Pengolahan Validitas Instrumen
Lampiran 7	Uji Literasi
Lampiran 8	Uji <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen dan control
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini disebut sebagai Golden Age karena merupakan kesempatan yang besar bagi anak untuk belajar. Anak pada usia ini memiliki kemampuan belajar yang sangat baik, terutama pada anak usia dini. Mengingat usia dini merupakan masa emas, maka pada masa inilah perkembangan anak harus dioptimalkan. Perkembangan anak usia dini bersifat holistik. Dengan kata lain, mereka dapat berkembang secara optimal apabila tubuh mereka sehat, bergizi baik, terpelihara dengan baik dan benar, Perkembangan motorik kasar sangat penting pada anak usia dini, terutama bagi anak-anak di kelompok bermain/KB dan taman kanak-kanak/TK.¹

Perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat, tergantung faktor bakat (*genetic*), lingkungan (gizi dan cara perawatan), dan konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan). Oleh sebab itu, perlakuan terhadap anak tidak dapat disamaratakan, sebaiknya dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak². Perkembangan dan gerak disatukan menjadi perkembangan gerak berarti suatu proses sejalan dengan bertambahnya usia di mana secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkatkan dalam keadaan sederhana, contoh perkembangan : a). Bayi yang belum bisa berjalan > lalu ia berkembang

¹ Sukamti, E. R. (2001). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga. Yogyakarta: FIK-UNY

² Ahmad Susanto ,(2014) *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Berbagai Aspek* , (Jakarta : Prenada Media Groub) h. 19- 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berjalan tertatih-tatih 2-3 langkah > lalu lancar sampai beberapa langkah. b). Anak kecil mula-mula baru bisa pegang bola > memantulkan bola sekali dua kali ke lantai > menggunakan 2 atau 1 tangan berulang kali.³

Perkembangan juga dapat dikatakan sebagai proses kematangan fungsi organ tubuh, yang di perhatikan oleh berkembangnya kemampuan, intelegensi, serta perilaku. Perkembangan dapat ditandai oleh bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Proses perkembangan terjadi karena peningkatan fungsi sel tubuh, maturasi dan sistem organ, keterampilan, kemampuan efektif, serta kreativitas. Bogim menyatakan “Maturasi dalam proses perkembangan dapat diukur dengan melihat kapasitas fungsional, seperti pertumbuhan motorik anak yang hasilnya dapat dilihat dari tingkat kematangan untuk berjalan dengan menggunakan dua kaki”.⁴

Motorik kasar adalah Gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Perkembangan motorik sangat di pengaruhi oleh organ otak. Otaklah yang menstir setiap gerakan yang di lakukan anak, semakin matangnya perkembangan sistem syaraf oraf otak yang mengatur otot memungkinkan perkembangan kompetensinya atau kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkondisi dengan baik, seiring bertambahnya berat dan kekuatan badan anak.

Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga berbagai aktivitas seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat. Di samping itu anak juga makin

³ *Ibid.*,h.4-5

⁴ Sandra & Ahmad Syafiq, dkk, *Gizi Anak Dan Remaja*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2017.) h.1-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menjaga keseimbangan badannya. Pada waktu yang sama anak mengalami peningkatan dalam koordinasi dan pemilihan waktu yang tepat dalam melakukan berbagai kegiatan olahraganya. Kekuatan otot, koordinasi gerakan otot serta ketepatan waktu dimulainya proses perkembangan, merupakan faktor yang menentukan seberapa tingkat perkembangan motorik anak.⁵

Berdasarkan Riskesdas secara nasional status gizi anak di berbagai daerah di Indonesia masih menjadi masalah. Jumlah penderita kurang gizi di dunia mencapai 104 juta anak, dan keadaan kurang gizi menjadi penyebab sepertiga dari seluruh penyebab kematian anak di seluruh dunia. Indonesia termasuk diantara rombongan 36 negara di dunia yang memberi 90% kontribusi masalah gizi dunia. Sementara berdasarkan hasil Riset Dasar Kesehatan Indonesia (Riskesdas) 2016 prevalensi gizi buruk dan gizi kurang menurut indikator BB/U pada balita tahun 2016 adalah 11,1%, terdiri dari 8,0% gizi kurang dan 3,1% gizi buruk. Jika di dibandingkan dengan angka prevalensi pada tahun 2015 adalah 11,9% terdiri dari 8,2% gizi kurang dan 3,7% gizi buruk.⁶

Gizi merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Perlunya perhatian lebih dalam tumbuh kembang di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi yang terjadi pada masa emas ini, bersifat irreversible (tidak dapat pulih). Kekurangan gizi dapat mempengaruhi perkembangan otak anak

⁵ Desmita,(2016) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* , (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset) h. 79-82

⁶ Riskesdas, *Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) tahun 2016*, di akses dari (<https://labmandat.litbang.kemkes.go.id/riset-badan-litbangkes/menu-riskesnas/menu-rikus/422-sirkesnas-2016>), pada tanggal (21 agustus 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan motorik kasar anak. Status gizi pada balita dapat diketahui dengan cara mencocokkan umur anak (dalam bulan) dengan berat badan standar tabel WHO-NHCS, bila berat badannya kurang maka status gizinya kurang dalam Alqur'an juga Allah menjelaskan tentang makan-makanan yang halal di muka bumi agar setiap makanan yang kita makan dapat menjadi darah daging di tubuh kita, sebagai mana firman allah di dalam al-qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*

Ayat di atas menjelaskan bagaimana Allah telah Menciptakan Manusia dengan kekayaan Alam yang melimpah, dengan tumbuhan hewan yang halal yang dapat di manfaatkan oleh manusia untuk tumbuh kembang anak.

Menurut Merryana, gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi. Dan gizi juga sebagai eksplorasi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk terwujudnya *nutritur* dalam bentuk tertentu. Gizi merupakan bukti seberapa perhatian seorang manusia terhadap


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gizi bagi tubuh, dan gizi adalah keadaan tubuh yang diakibatkan oleh penerapan dan penggunaan makanan⁷

Secara luas gizi dapat diartikan sebagai suatu proses organisme dalam menggunakan makanan yang dikonsumsi melalui proses pencernaan, penyerapan, tranfortasi, penyimpanan motabelisme dan pengeluaran zat gizi. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal organ tubuh, serta untuk menghasilkan tenaga.⁸

Menurut Majestika “gizi juga merupakan konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, di mana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta mengatur proses tubuh. Penilaian status gizi pada anak dapat diukur berdasarkan pengukuran yang terdiri dari variable umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Dan umur sangat mempengaruhi peranan dalam penentuan status gizi pada anak”⁹ Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi, seperti karbohidrat sebagai sumber energi (tenaga), protein sebagai zat pembangun dan vitamin/mineral sebagai zat pengatur. akan membantu mencegah terjadinya penyakit yang berakibat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Susunan gizi yang tepat akan memacu pertumbuhan dan perkembangan, makanan yang baik adalah makanan yang disesuaikan dengan tingkat umur dan jenis aktivitasnya.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh peneliti di TK Miftahul

⁷ Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi, *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta : Pradamedia Group, 2014) h. 111-112

⁸ Djoko Pekik Irianto (2017), *Pedoman Gizi Lengkap Keluarga & Olahragawan*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset) h. 2

⁹ Majestika Septikasari, (2018), *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: UNY Press) h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, pada saat peneliti melihat kurang berkembangnya motorik kasar anak. Kurang berkembang yang dimaksud yaitu anak-anak tersebut masih banyak yang tidak aktif atau tidak ingin melakukan kegiatan yang berbaur dengan fisik yang besar seperti berlari, melompat ketika senam ataupun bermain melempar bola. Anak cenderung malas untuk melakukan atau mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, dan terkadang lingkungan mempengaruhi seperti ketika teman yang satu tidak mengikuti kegiatan maka anak yang lainnya terpengaruh untuk tidak mengikuti kegiatan juga.¹⁰

Salah satu faktor yang sangat menentukan makanan adalah pola asupan gizi yang di beri kepada anak kurang baik, orang tua kurang memperhatikan makanan anak, dan anak dibiarkan membawa bekal sehari-hari seperti makanan siap saji, sosis goreng dll atau membeli makanan tanpa adanya pengawasan yang intensif dari orang tua. Dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua dalam memberikan pola asupan gizi bekal yang di butuhkan pada anak di sekolah, di sini guru juga terlibat dalam memperhatikan asupan yang sering di konsumsi pada anak di lingkungan sekolah. Dengan diberikannya asupan gizi yang baik pada anak dapat dilihat perkembangan motorik apa saja yang sudah anak dapat lakukan. Seperti melempar bola, meloncat, berlari, menaiki titi-titian dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH ASUPAN GIZI BEKAL DI**

¹⁰ Observasi di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MIFTAHUL JANNAH DESA KOTA BARU KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Asupan Gizi

Menurut Merryana gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi. Dan gizi juga sebagai eksplorasi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk terwujudnya *nutritur* dalam bentuk tertentu. Gizi merupakan bukti seberapa perhatian seorang manusia terhadap gizi bagi tubuh. gizi adalah keadaan tubuh yang diakibatkan oleh penerapan dan penggunaan makanan¹¹ Menurut Majestika “gizi juga merupakan konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, di mana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta mengatur proses tubuh.”¹²

¹¹ Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi, *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta : Preadamedia Group, 2014) h. 111-112

¹² Majestika Septikasari, *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: UIN Press, 2018) h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Motorik kasar merupakan grafik fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh.¹³

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 137 standar tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu: melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki tangan, dan kepala. Melakukan permainan fisik dengan aturan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.¹⁴ Perkembangan daerah sensorik dan motorik pada konteksnya yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan oleh anak dan apa yang dapat dilakukannya. Tulang dan otot mereka semakin kuat, dan kapasitas paru mereka semakin besar memungkinkan mereka untuk berlari, melompat, dan memanjat lebih cepat, lebih jauh, dan lebih baik.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana asupan gizi bekal di sekolah anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana Faktor Penghambat perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kabupaten Kampar?

¹³ Masganti,dkk, Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini, (Medan: Perdana Publishing, 2015) h. 88-90

¹⁴ Permendiknas Nomor 137, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Bagaimana Pengaruh asupan gizi bekal di sekolah terhadap Perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 Tahun Di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kabupaten Kampar?

Batasan Masalah

Untuk menghindari berbagai pembahasan yang lebih luas penelitian ini membatasi permasalahan dengan Batasan permasalahan yang ada di TK Miftahul Jannah mengenai perkembangan motorik kasar maka penulis hanya akan membahas tentang “ Pengaruh Asupan Gizi Bekal di Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa Pengaruh Asupan Gizi Bekal Di Sekolah Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kabupaten Kampar”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui pengaruh Asupan Gizi Bekal Di Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung



Hilir Kabupaten Kampar”

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Manfaat Teoritis

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan Pola Asupan Gizi Bekal di Sekolah Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah, dengan mengetahui Asupan Gizi Bekal di Sekolah Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun, diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah.

2. Bagi Guru, memberikan masukan bagi guru tentang Asupan Gizi Bekal Di Sekolah Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

3. Bagi Anak, berkembangnya Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun dengan Asupan Gizi yang baik dan benar.

4. Bagi Penulis, sebagai syarat penyelesaian studi S1 (Sastra Satu) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

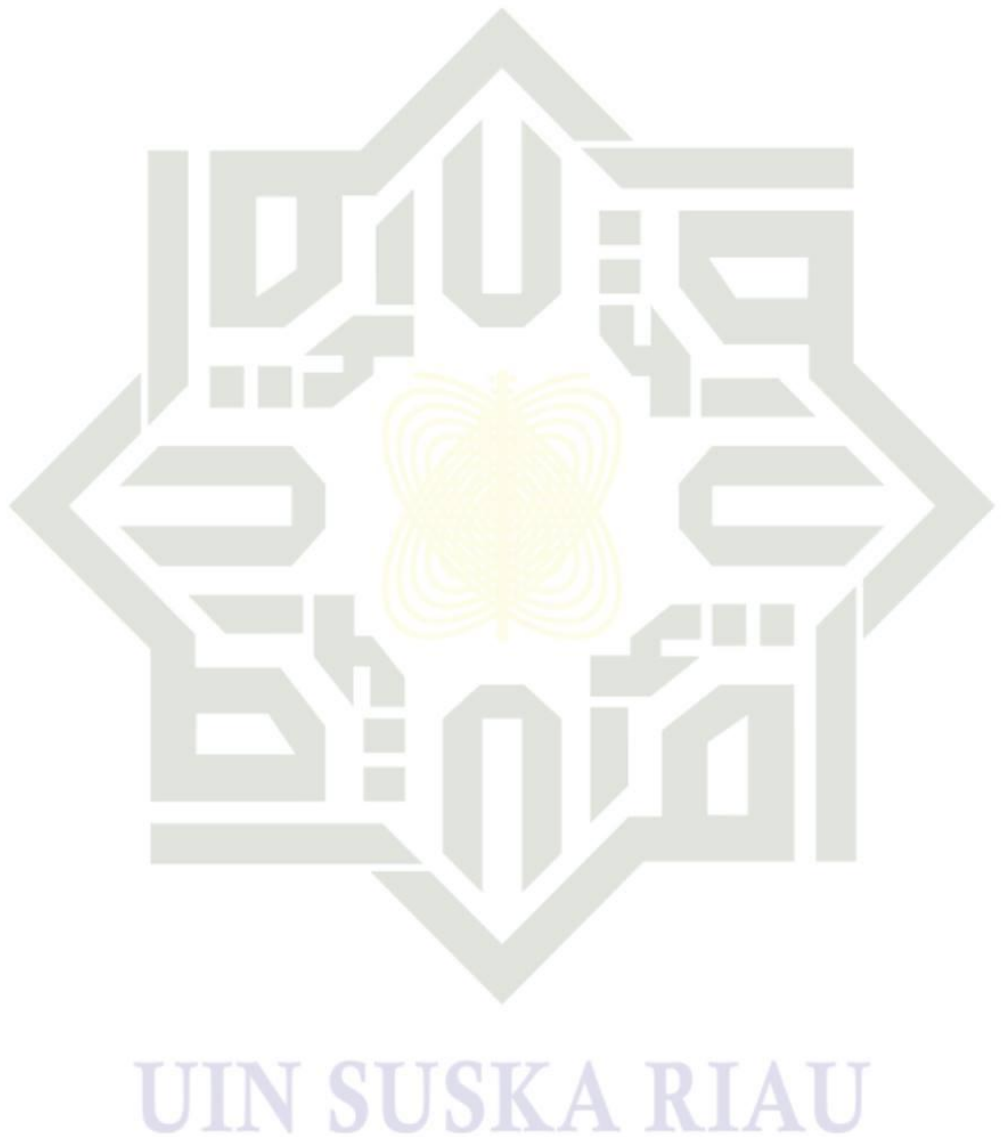
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Asupan Gizi

Pengertian Asupan gizi pada anak sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan pada anak, karena dalam makanan banyak mengandung gizi. Gizi menjadi bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan. Gizi di dalamnya memiliki keterkaitan yang sangat erat hubungannya dengan kesehatan dan kecerdasan. Apabila terkena defisiensi gizi maka kemungkinan besar sekali anak akan mudah terkena infeksi. Gizi ini sangat berpengaruh terhadap nafsu makan. Jika pola makan tidak tercapai dengan baik pada anak maka pertumbuhan anak akan terganggu, tubuh kurus, pendek bahkan bisa terjadi gizi buruk pada balita.¹⁵

Asupan gizi dapat dilihat berdasarkan hasil analisis informasi berupa jenis, jumlah, dan frekuensi dari bahan makanan yang di konsumsi responden. Jenis makanan mewakili variasi bahan makanan yang jika dimakan, dicerna, dan diserap tubuh akan menghasilkan paling sedikit satu macam nutrisi. Frekuensi makanan menunjukkan jumlah berapa kali makanan tersebut di konsumsi.

Dan dalam alqur'an juga Allah menjelaskan tentang makan-makanan yang halal di muka bumi agar setiap makanan yang kita makan dapat menjadi darah daging di tubuh kita, sebagai mana firman Allah di dalam al-qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi sebagai berikut

¹⁵ Erni Purwanti, Pola Pemberian Dengan Status Gizi Anak Usia 1-5 Tahun Di Kabunan Tapan Pemalang, Vol 1, No 1, Mei 2013 h. 31



يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا لَّ طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa kata halalan thayyiban di sandangkan oleh pangan, jadi makanan yang halal thayyiban yaitu kata halalan berasal dari bahasa arab yang berarti lepas atau tidak terikat oleh hal-hal yang menjadikannya terlarang untuk di konsumsi (bahaya/menjijikkan dan lainnya) sementara itu kata thayyiban berasal dari bahasa arab yang berarti baik, lezat, sehat, paling utama. Kata thayyiban jika di lekatkan pada makanan berarti makanan yang baik, lezat, dan menyehatkan.

Jadi makna halal dan thayyiban dapat disimpulkan bahwa makanan yang tidak di larang untuk di konsumsi setra menyehatkan.

1. Pengertian Gizi

Pengertian Gizi adalah tingkat keadaan seseorang yang dinyatakan menurut jenis dan beratnya, misalnya gizi lebih, gizi baik, gizi kurang, gizi buruk. Gizi merupakan keseimbangan anatara kebutuhan zat gizi dan konsumsi makanan. Dan gizi juga dapat dilihat dari keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh¹⁶

Sedangkan Gizi menurut islam berasal dari bahasa Arab “ All-Gizzal” yang artinya makanan dan manfaatnya untuk kesehatan. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “ Nutrition” yang berarti bahan makanan atau zat gizi.¹⁷ Dalam proses perkembangan, anak membutuhkan zat gizi (nutrisi) yang cukup agar proses perkembangan anak tidak mengalami hambatan. Secara luas, gizi diartikan sebagai suatu proses organisme dalam menggunakan makanan yang dikonsumsi melalui proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat gizi.

Menurut gizi Merryana adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi.¹⁸

Menurut Andy Yohanes, nutrisi adalah proses dimana tubuh manusia menggunakan makanan dan membentuk energi, mempertahankan

¹⁶ Abdul Hairuddin , *Penyakit Infeksi Dan Praktek Pemberian MP-Asi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam*, Vol 1 No 1, Januari 2018 h. 53

¹⁷ Djoko Pekik Irianto, *Panduan Gizi Lengkap Keluarga Dan Olahragawan*, (Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2007),h.2.

¹⁸ Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi, *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta : Pradamedia Group, 2014) h. 111-112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan, pertumbuhan dan fungsi normal setiap organ baik antara asupan nutrisi dan kebutuhan nutrisi.¹⁹

Menurut Widyani pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik dipengaruhi oleh asupan gizi yang seimbang baik kualitas maupun kuantitasnya, meliputi air, karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral untuk memperoleh energi yang cukup. Anak yang bersangkutan akan memperoleh protein yang sangat berguna untuk pembelahan sel tubuh, memperoleh vitamin yang cukup untuk kelancaran metabolisme tubuh, dan akan memperoleh cukup untuk mineral untuk pertumbuhan tulang serta gigi. Kecukupan gizi ini secara keseluruhan membuat pertumbuhan anak menjadi optimal.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa gizi adalah zat yang terdapat pada makanan yang kita makan dan berfungsi menjadi sumber energi bagi tubuh

Kebutuhan Gizi Anak Usia Dini

Gizi merupakan ilmu mengenai makanan, zat makanan dan komponen lainnya, sedangkan zat gizi merupakan bagian dari makanan. Gizi merupakan suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan

¹⁹ Andy Yohanes Rias, *Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas*, (Yogyakarta: Goyen Publishing 2016), h.6.

²⁰ Adhi Ati Choirunnisa, Alfiyanti Dera, Solekhan Achmad, "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Balita di RSUD Tugu Rejo Semarang Tahun 2013" h



untuk mempertahankan kehidupan pertumbuhan dan fungsi normal dari organ serta menghasilkan energi (Supriasa, 2001). Anak yang berusia 4–5 tahun umumnya membutuhkan asupan gizi setidaknya 1.600 kalori (sesuai dengan AKG dari Kementerian Kesehatan RI). Sebenarnya, jenis asupan nutrisi yang dibutuhkan anak pada usia ini tidak berubah, tetapi takarannya harus disesuaikan. Berikut ini rinciannya:

a. Karbohidrat

Pada usia ini, anak membutuhkan asupan karbohidrat untuk diubah menjadi energi. Sebisa mungkin, pastikan dalam satu hari si kecil mendapat asupan karbohidrat sebanyak 220 gram. Ada dua jenis karbohidrat yang perlu diketahui, yaitu karbohidrat sederhana dan kompleks.

Karbohidrat sederhana adalah jenis karbohidrat yang paling mudah diserap, hingga kemudian diubah menjadi gula darah. Sementara karbohidrat kompleks adalah jenis karbohidrat yang terbuat dari rantai molekul gula panjang, sehingga perlu waktu lama untuk dicerna. Jenis karbohidrat ini bisa menyediakan tingkat energi yang stabil untuk anak beraktivitas sepanjang hari.

b. Protein

Selain karbohidrat, pastikan juga untuk memenuhi kebutuhan protein anak. Pada usia ini, anak setidaknya membutuhkan sebanyak 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gram asupan protein setiap hari. Supaya terpenuhi dengan baik, ada dua jenis protein yang bisa orangtua berikan pada si kecil, yaitu protein hewani dan protein nabati.

c. Lemak

Sementara untuk asupan lemak, anak usia 4–5 tahun membutuhkan setidaknya 62 gram setiap hari. Namun hati-hati, tidak sembarang lemak bisa diberikan begitu saja pada anak. Ada beberapa jenis lemak, yaitu lemak baik dan lemak jahat. Anak membutuhkan asupan lemak baik, yaitu lemak tak jenuh tunggal dan asam lemak tak jenuh ganda. Jenis lemak ini bisa didapatkan dari buah alpukat, kacang almond, minyak zaitun, ikan salmon, tofu, dan lainnya.

d. Serat

Anak usia 4–5 tahun membutuhkan asupan serat sebanyak 22 gram dalam satu hari. Untuk memenuhinya, ibu bisa membiasakan agar Si Kecil mengonsumsi setidaknya 2–3 porsi sayuran dan buah setiap harinya. Satu porsi buah adalah satu buah yang berukuran sedang atau dua buah ukuran kecil.

e. Vitamin dan Mineral

Memasuki usia sekolah, asupan vitamin dan mineral pun menjadi lebih penting pada anak. Maka dari itu, pastikan untuk memenuhi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan vitamin dan mineral anak dalam sehari dengan memberikannya sumber makanan bergizi. Ibu bisa membantu memenuhi kebutuhan vitamin dengan mineral anak, di antaranya zat besi, seng, kalsium, natrium, tembaga, vitamin A, vitamin B, serta segudang vitamin dan mineral lainnya.²¹

Menurut Almatsier semakin tinggi usia anak maka akan semakin tinggi pula asupan gizi yang wajib diperoleh anak. Selain ukuran berdasarkan angka kecukupan gizi, zat-zat gizi yang dibutuhkan anak dalam masa tumbuh kembang, berikut adalah penjelasannya: 1) Karbohidrat adalah sumber energy yang terdiri dari karbohidrat sederhana dan karbohidrat kompleks. 2) Protein adalah zat yang berfungsi untuk pertumbuhan, terdapat pada ikan, susu, telur, kacang, tahu, tempe. 3) Lemak terdapat pada margarin, mentega, minyak goreng, lemak hewan atau lemak tumbuhan. 4) Vitamin dan zat-zat organik yang kompleks yang dibutuhkan dalam jumlah sangat kecil yang dibentuk oleh tubuh.²²

Vitamin terdiri dari: a) vitamin A (pertumbuhan tulang, mata dan kulit), b) vitamin B (menjaga sistem saraf agar berfungsi normal, mencegah beri-beri dan anemia), c) vitamin C (pembentukan integritas jaringan dan peningkatan penyerapan zat besi, kesehatan gusi dan bibir). Mineral berfungsi pada pertumbuhan dan memperkuat jaringan serta mengatur keseimbangan cairan tubuh. Kalsium berfungsi menumbuhkan tulang dan

²¹ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019

²² Nurul Huda, Widya Novi Angga Dewi, *Hubungan antara Tingkat Asupan Gizi dan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun* di Kota Semarang, *Journal of SECE (Studies in Early Childhood Education)* Vol 1 No.2 2018, h.152



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gigi. Zat besi berfungsi untuk pertumbuhan sel darah merah. Yodium berfungsi menyokong susunan saraf pusat berkaitan dengan daya pikir dan pencegahan cacat fisik dan mental.²³

3. Masalah Pada Gizi

Masalah pada dasarnya merupakan refleksi konsumsi zat gizi yang belum mencukupi kebutuhan tubuh. Asupan gizi yang kurang dalam makanan dapat menyebabkan kasus kekurangan gizi, sebaliknya orang yang asupan gizinya berlebih akan menderita gizi lebih. Gizi dapat diketahui melalui pengukuran beberapa parameter, kemudian hasil pengukuran tersebut di bandingkan dengan standar atau rujukan. Masalah pada dasarnya kesenjangan antara harapan yang diinginkan tidak sesuai dengan kenyataan. Demikian juga dengan masalah gizi diartikan sebagai kesenjangan yang terjadi akibat keadaan gizi yang di harapkan tidak sesuai dengan keadaan gizi yang ada.

3.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gizi Anak

Faktor Primer adalah asupan makanan yang dapat menyebabkan zat gizi tidak cukup atau berlebih. Hal ini disebabkan oleh susunan makanan yang di konsumsi tidak tepat, baik kualitas maupun kuantitas, seperti a). Kurangnya ketersediaan pangan dalam keluarga sehingga keluarga tidak memperoleh makanan yang cukup untuk di konsumsi anggota keluarga. b). Kemiskinan, ketidak mampuan keluarga untuk menyediakan makanan yang cukup bagi anggota keluarga. Kemiskinan ini berkaitan dengan kondisi

²³*Ibid.*,h.152



sosial dan ekonomi dari wilayah tertentu. c). Pengetahuan yang rendah tentang pentingnya zat gizi untuk kesehatan. d). Kebiasaan makan yang salah, termasuk adanya pantangan pada makanan tertentu.

Faktor Skunder ialah faktor yang mempengaruhi pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Gizi yang tidak mencukupi kebutuhan disebabkan karena adanya gangguan pada pemanfaatan gizi, yaitu ketika seseorang sudah mengonsumsi makanan dalam jumlah yang cukup, tetapi gizi tidak dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Beberapa faktor sekunder ini ialah a). Gangguan pada pencernaan makanan seperti gangguan pada gigi geligi, alat cerna atau enzim, yang menyebabkan makanan tidak dapat dicerna dengan sempurna, sehingga zat gizi tidak dapat diabsorpsi dengan baik dan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan tubuh. b). Gangguan penyerapan (absorpsi) zat gizi seperti parasit atau penggunaan obat-obatan tertentu. Anak yang menderita cacing perut akan menderita kekurangan gizi, karena cacing memakan zat gizi yang dikonsumsi anak, akibatnya anak tidak dapat tumbuh dengan baik. c) Gangguan pada metabolisme zat gizi. Keadaan ini umumnya disebabkan gangguan pada lever, penyakit kencing manis, atau pengguna obat-obatan tertentu yang menyebabkan pemanfaatan zat gizi terganggu. d). Gangguan Ekskresi, akibatnya terlalu banyak kencing, banyak keringat, yang dapat mengganggu pada pemanfaatan zat gizi.²⁴

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Hil Muhammad, *Penelitian Status Gizi*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2017) h 6-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Perkembangan Motorik Kasar

1. Pengertian Perkembangan

Perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada anak yang dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motorik). Perkembangan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan syaraf dan otot. Salah satu aspek yang penting pada proses perkembangan adalah perkembangan motorik kasar yaitu gerak tubuh menggunakan otot-otot besar, atau sebagian besar dari seluruh anggota tubuh yang di pengaruhi oleh kematangan anak sebagai awal dari kecerdasan dan emosi sosial anak.

Perkembangan adalah proses seseorang anak tumbuh dan mengalami berbagai perubahan-perubahan sepanjang hidupnya. Perkembangan tersebut ditentukan sebagai genetik, serta di pengaruhi dan di modifikasi oleh berbagai faktor lingkungan seperti nutrisi.²⁵

Proses perubahan di mulai dari pembuahan samapai pada kehidupan yang lebih kompleks. Perubahan itu di tandai bahwa anak berkembang, sebaliknya terjadi pula regresi (menurun) perkembangana atau stagnasi (tidak menunjukkan perubahan) perkembangan.

2. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Ciri-ciri motorik anak melalui empat tahap: (1)

²⁵ Carolyn Meggitt (2012), *Memahami Perkembangan Anak*, (Jakarta:PT. Indeks) h. 1



Gerakan-gerakannya tidak disadari, tidak sengaja dan tanpa arah. Gerakan anak pada masa ini semata mata hanya dikarenakan adanya dorongan dari dalam. Misalnya: memasukkan tangan ke mulut, mengedipkan mata dan gerak-gerak lain yang tidak disebabkan oleh rangsangan dari luar, (2) Gerakan anak bersifat khas, artinya gerakan yang timbul disebabkan oleh perangsang yang tidak sesuai dengan rangsangannya. Misalnya: Jika anak diletakkan suatu benda di tangannya, maka benda itu dipegangnya tidak sesuai dengan kegunaan benda tersebut (3) Gerakan dilakukan anak dengan masal. Artinya hampir seluruh tubuhnya ikut bergerak untuk mereaksi perangsang yang datang dari luar. Misalnya: bila anak diberikan sebuah bola, maka bola itu harus diterima dengan kedua tangan dan kakinya sekaligus, dan (4) Gerakan anak disertai dengan gerakan lain yang sebenarnya tidak diperlukan.²⁶ Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Contohnya : kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Perkembangan motorik sangat di pengaruhi oleh organ otak. Dan otaklah yang menstir setiap gerakan yang di lakukan anak.

Semakin matangnya perkembangan system syaraf otak yang mengatur otot memungkinkan perkembangan kopetensinya atau kemampuan motorik anak. Motorik kasar merupakan grafik fisik yang menumbuhkan

²⁶ Masganti Sitorus dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing ,2016) h. 88-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh.²⁷

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 137 standar tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu: melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki tangan, dan kepala. Melakukan permainan fisik dengan aturan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.²⁸. Perkembangan daerah sensorik dan motorik pada konteksnya yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan oleh anak dan apa yang dapat dilakukannya. Tulang dan otot mereka semakin kuat, dan kapasitas paru mereka semakin besar memungkinkan mereka untuk berlari, melompat, dan memanjat lebih cepat, lebih jauh, dan lebih baik.

Di dalam Al Qur'an dijelaskan mengenai perkembangan fisik anak dalam Al- Qur'an Surah Al-Mu'minin ayat 12-14 yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سَلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣) ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ كَلِمَاتُ الْحَافِيَيْنِ (١٤)

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging

²⁷ Ibid.,88-90

²⁸ Permendiknas Nomor 137, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak



*itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, pencipta yang paling baik*²⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Dalam tafsir surah Al-Mukminun ayat 12-14 dijelaskan proses kejadian manusia yang diuraikan dalam proses tersebut yang membuktikan perlunya beriman dan tunduk kepada Allah sang pencipta, serta keharusan mengikuti jejak-jejak orang mukmin, dan sesungguhnya kami bersumpah bahwa kami telah menciptakan manusia, yakni jelas manusia yang kamu saksikan, bermula dari suatu saripati yang berasal dari tanah, kemudian kami menjadikannya saripati itu nuthfa yang disimpan dalam tempat yang kokoh, yakni Rahim ibu. Kemudian kami ciptakan nuthfah itu alaqah, kemudian kami jadikan alaqah itu mudhgha lalu kami jadikan alaqah itu mudgha yang merupakan sesuatu yang kecil serat daging, lalu kami jadikan mudgha itu tulang belulang lalu kami bungkus tulang belulang itu dengan daging. Kemudian kami mewujudkannya tulang yang terbungkus daging itu menjadi daging, setelah kami meniupkan ruh ciptaan kami kepadanya-makhluk lain dari pada yang lain yang separuhnya berbeda dengan makhluk-makhluk lain.

Kemudian kamu wahai anak cucu adam sekalian yakni sesudah melalui proses tersebut dan ketika kamu berada di pentas bumi ini. Maka

²⁹ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Bintang Indonesia 2011), h. 342.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada beberapa proses dari bayi, anak kecil, remaja, dewasa, tua dan pikun, benar-benar kamu akan mati baik pada masa pikun maupun sebelumnya.

Ayat ini menjelaskan perkembangan fisik manusia terjadi melalui beberapa tahap, yang diawali dari tanah lalu menjadikannya air mani dan dijadikan sesuatu yang melekat menjadi segumpal daging kemudian di jadikan tulang belulang di bungkus dengan daging hingga menjadi makhluk yang bernama manusia.³⁰

Pada masa kanak-kanak perkembangan fisik terjadi pada semua bagian tubuh dan fungsinya. Seperti perkembangan kemampuan motoriknya, khususnya motorik kasarnya yang berupa kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar.

3. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya.³¹ Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong. Toho Cholikh Mutohir dan Gusril menyatakan bahwa unsur-unsur keterampilan motorik kasar yaitu:³²

³⁰ uraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera, h. 165-166.

³¹ Aida Farida, *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Vol. IV, No. 2: Juli – Desember 2016, ISSN: 2338 – 2163, hal 5

³² Cholikh T.M. dan Gusril. (2004) *Perkembangan Motorik pada Anak-Anak*. Jakarta: Depdiknas, hal 50-51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Koordinasi, adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.
- b. Kecepatan, adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu, contohnya: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
- c. Keseimbangan, adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
- d. Kekuatan, adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- e. Kelincahan, adalah keterampilan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik yang lain. Contohnya: bermain kucing dan tikus, bermain menjala ikan dll.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar setiap anak tidak sama, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak adalah sebagai berikut (1). Kematangan, kemampuan anak melakukan gerakan motoric sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang mengatur gerakan tersebut. (2). Gizi, anak yang mendapatkan asupan gizi yang baik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maka secara kondisi fisik anak juga akan memiliki kondisi yang baik, sehingga dapat bergerak dan beraktifitas secara aktif dalam menggunakan anggota tubuhnya. (3). Obesitas (kelebihan berat badan), ada banyak faktor yang dapat memicu obesitas, salah satunya adalah faktor keturunan. Jika anak malas bergerak maka lemak akan tertimbun dan membuat tubuh menjadi gemuk, anak yang mengalami obesitas umumnya memiliki rasa percaya diri yang rendah, cara terbaik adalah dengan mengatur pola makan anak dan rajin olahraga. (4). Jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin akan tampak dalam berbagai kegiatan pada usia 2-5 tahun, umumnya anak perempuan lebih pada keterampilan, keseimbangan tubuh seperti lompat tali sedangkan pada anak laki-laki lebih pada keterampilan melempar, menangkap, menendang, setelah usia 5 tahun kemampuan gerak anak laki-laki dan perempuan saling menyusul. (5). Latihan, untuk mengembangkan keterampilan motorik anak perlu dilakukan Latihan dan bimbingan dari orang tua dan guru. (6). Motivasi, dengan memebrica kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan motorik kasar serta menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan anak. (7). Pengalaman, pengalaman gerak merupakan dasar bagi pengalaman berikutnya, pemberian pelatihan dan pengalaman yang membangkitkan rasa senang pada anak. (8). Urutan perkembangan, proses perkembangan fisik manusia berlangsung berurutan, dari gerakan yang belum terarah kepada yang lebih terarah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

kemudian sampai mampu menggabungkan gerakan yang berlawanan dengan koordinasi gerakan yang baik.³³

C. Hubungan Asupan Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar

Asupan gizi adalah kebutuhan anak yang berperan utama dalam proses tumbuh kembang terutama dalam perkembangan otak. Kemampuan seseorang untuk dapat mengembangkan kemampuan syaraf motoriknya adalah melalui pemberian asupan gizi yang seimbang. Pemberian asupan gizi yang seimbang berperan dalam tumbuh kembang anak mulai dari janin, balita, anak usia sekolah sampai dewasa. Sementara Budiarti et al menerangkan bahwa asupan gizi sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak, baik perkembangan motorik kasar maupun halus. Relevan dengan itu, Susanthy et al mengklasifikasikan asupan gizi yang penting untuk fungsi motorik, yaitu energi, protein, seng dan besi.³⁴

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Konsep oprasional digunakan untuk mengukur variable penelitian.

³³ Zurul Huda, Widya Novi Angga Dewi, *Hubungan antara Tingkat Asupan Gizi dan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun* di Kota Semarang, *Journal of SECE (Studies in Early Childhood Education)* Vol 1 No.2 2018, h.152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Indikator Asupan Gizi Bekal (Variabel X)³⁵

Tabel II. 1
Indikator Variabel X

No	Indikator
1	Anak memakan karbohidrat sebanyak 220 gram
2	Anak memakan protein sebanyak 35 gram
3	Anak memakan buah, sayur sebanyak 22 gram
4	Anak memakan lemak sebanyak 62 gram
5	Anak mengonsumsi vitamin sesuai kebutuhannya

 Indikator Perkembangan Motorik Kasar³⁶

Tabel II. 2

NO	Indikator Yang Diamati
1	Anak berdiri dengan satu kaki selama 10 detik
2	Anak berlari 5-10 meter dalam waktu 5 detik
3	Anak melompat kebelakang 2 kali berturut-turut
4	Anak melompat setengah sampai 1 meter dengan satu kaki
5	Anak naik turun tangga dengan kaki yang bergantian
6	Anak menangkap bola dengan tepat

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Sri Sundari, Rivo Panji Yudha (2017) “Pengaruh Metode Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Azhar Kota Cirebon”. Mengatakan bahwa hasil dari observasi ini dengan rata-rata hasil post-test motorik kasar pada kelompok

³⁵ Ibid, hal. 152

³⁶ Cholik T.M. dan Gusril. (2004) *Perkembangan Motorik pada Anak-Anak*. Jakarta: Depdiknas, hal 50-51

eksperimen yang diberikan metode senam irama mencapai 9,73 sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan metode senamirama mencapai 8,80. dilihat dari perolehan rata-rata hasil terhadap motorik kasar anak pada kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa motorik kasar anak pada kelompok eksperimen lebih berpengaruh daripada motorik kasar anak pada kelompok kontrol, kesimpulan dari penelitian ini adalah Metode senam irama pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh hasil yang lebih baik yaitu peningkatan motorik kasar anak sebesar 259,00 dibandingkan dengan kelompok kontrol yang peningkatan motorik kasar anak sebesar 277,33 di TK AL-Azhar.³⁷

2. Penelitian yang dilakukan Dewi Ariesta Prameswari, Desni Yuniarni, Dian Miranda “Pengaruh Status Gizi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun di TK Mujahidin” Hasil perhitungan diperoleh Nilai R Square 0,256 pengaruh antara status gizi terhadap perkembangan motorik kasar mengandung arti bahwa pengaruh status gizi terhadap perkembangan motorik kasar adalah sebesar 25,6%, sedangkan 74,4% perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pengaruh tersebut dinyatakan negatif dan signifikan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil regresi status gizi terhadap kemampuan motorik kasar bernilai negatif artinya status gizi memberikan pengaruh yang negatif terhadap kemampuan motorik. Ini berarti hipotesis alternatif yang menyatakan ada

³⁷ Sri Sundari, Rivo Panji Yudha 2017. “Pengaruh Metode Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Azhar Kota Cirebon”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang negatif dan signifikan status gizi terhadap perkembangan motorik anak usia 5-6 Tahun di TK Mujahidin II kecamatan Pontianak Timur. kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara status gizi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Mujahidin II Kecamatan Pontianak Timur.³⁸

Penelitian yang dilakukan Irfah Aulaini Damanik, Nurmaniah “Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017” Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata dalam perkembangan motorik kasar anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 3,36 dan nilai rata-rata dikelas kontrol 2,67. maka dapat diambil kesimpulan yaitu kegiatan yang mengembangkan perkembangan motorik kasar seperti anak melakukan kegiatan menggerakkan tubuh dalam senam yang merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan karena menggunakan irama musik dan kegiatan dilakukan diluar ruangan. Sehingga ada pengaruh antara senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA.Fastabiqul Khairat PTPN II Kab Langkat T.A 2016/2017.³⁹

Hasil analisis data Pengaruh Asupan Gizi Bekal di Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Miftahul Jannah untuk

³⁸ Dewi Ariesta Prameswari, Desni Yuniarni, Dian Miranda “Pengaruh Status Gizi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun di TK Mujahidin”

³⁹ Irfah Aulaini Damanik, Nurmaniah “Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017”



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas eksperimen setelah pemberian treatment dalam asupan gizi memperoleh rata-rata 87,2%. Sementara pada kelas kontrol yang tidak diberi treatment asupan gizi memperoleh rata-rata 56,38%. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa peningkatan yang tinggi berada pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sri Sundari dan Rivo Panji Yudha (2017) yang menunjukkan bahwa hasil dari observasi ini dengan rata-rata hasil post-test motorik kasar pada kelompok eksperimen yang diberikan Metode Senam Irama mencapai 9,73 sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan Metode Senam Irama mencapai 8,80. dilihat dari perolehan rata-rata hasil terhadap motorik kasar anak pada kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa motorik kasar anak pada kelompok eksperimen lebih berpengaruh daripada motorik kasar anak pada kelompok kontrol, kesimpulan dari penelitian ini adalah Metode Senam Irama pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh hasil yang lebih baik yaitu peningkatan motorik kasar anak di TK AL-Azhar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “ jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.”⁴⁰ Berdasarkan pengertian tersebut hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus dibuktikan atau di uji. Hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a).

Dalam pengujian hipotesis ini, jika tidak ada pengaruh antara Asupan Gizi dengan perkembangan motorik kasar anak, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 64



Da sebaliknya jika asupan gizi berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak Ho ditolak dan Ha diterima.

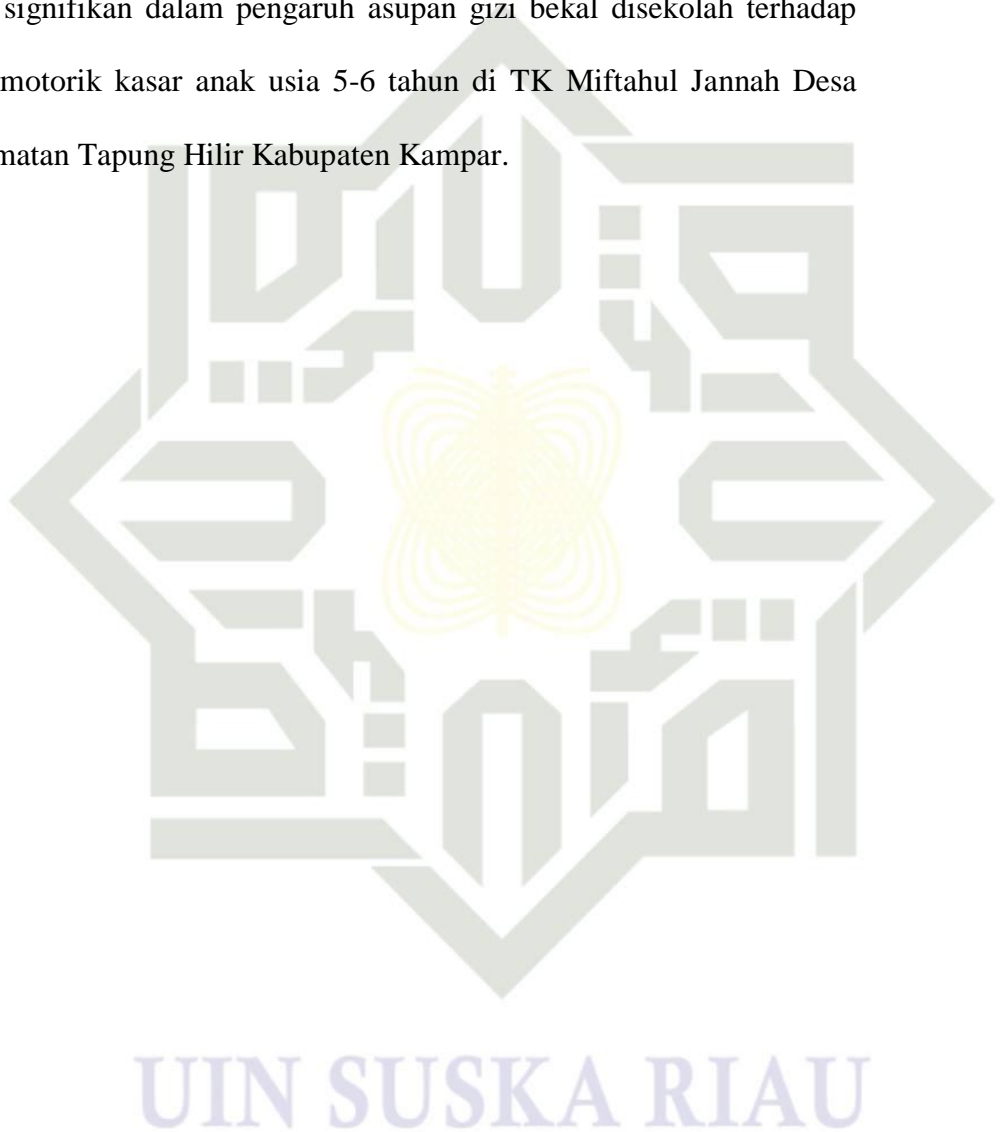
Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan oleh penulis, maka hipotesis yang menjadi jawaban sementara penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan dalam pengaruh asupan gizi bekal disekolah terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kotabaru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik Eksperimen. Menurut Emmory, penelitian eksperimen merupakan bentuk khusus investigasi yang digunakan untuk menentukan variabel-variabel apa saja dan bagaimana bentuk hubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut konsep klasik, eksperimen merupakan penelitian untuk menentukan pengaruh variabel perlakuan (*Independent Variabel*) terhadap variabel dampak (*Dependent Variabel*).⁴¹ Pada objek penelitian tentang pengaruh asupan gizi bekal di sekolah terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu Gizi Bekal Sekolah (X), dan variabel terikat yaitu perkembangan Motorik Kasar Anak (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah Desain Eksperimen Semu (*Quasi-ED*), yaitu dengan kriteria, desain pretest-posttest tak ekuivalen, desain perbandingan kelompok statis, dan desain berimbang.⁴² *Pretest Posttest Control Group Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap baik karena sudah memenuhi persyaratan yaitu kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian

⁴¹ Amat Jaedun, *Metodologi Penelitian Eksperimen*, (Yogyakarta: fakultas teknik UNY, 2011), hal. 6

⁴² *Ibid.*, hal.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan dalam bentuk *Pretest Posttest Control Group Design* dengan satu macam perlakuan.

Dalam *Pretest Posttest Control Group Design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. grup eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan penerapan asupan gizi bekal di sekolah terhadap perkembangan motorik kasar anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kabupaten Kampar. sedangkan Grup kontrol tetap menggunakan strategi biasa. Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi posttest. Dan akan diteliti apakah ada perubahan pada pengaruh asupan gizi terhadap motorik kasar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel III . 1
Desain Pretest-Posttest Control Design

Pretest	Treatment	Posttest
A ₁	X	A ₂
A ₃	-	A ₄

Keterangan:

A₁ : *Pre-Test* (Untuk Kelompok Eksperimen)

X : Perlakuan

A₂ : *Post-Test* (Untuk Kelompok Kontrol)

A₃ : *Pre-Test* (Untuk Kelompok Eksperimen)

A₄ : *Post Test* (Untuk Kelompok Kontrol)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini yaitu di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru, RT 02, RW 04. Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. dan Waktu penelitian dimulai dari peneliti menemukan masalah di lokasi penelitian pada bulan Juli 2021, pengumpulan data dilaksanakan 11 Maret 2022 yang telah di tentukan bersama pihak sekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru, RT 02, RW 04. Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Sementara Objek dari penelitian ini adalah pengaruh Asupan Gizi bekal di sekolah terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian, kasus-kasus, waktu atau tempat dengan ciri dan sifat yang sama. Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang ada.⁴³

⁴³ Soerjono Soekarno Dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Simpat*, Cetakan. Ke-12, (Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012). h. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III . 2
Populasi dan Sampel

No	Kelompok	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	B1	8	7	15
2	B2	8	7	15
Jumlah				30 orang

Sumber: Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini digunakan observasi semi partisipan dimana peneliti ikut terlibat dalam sebagian kegiatan yang dilakukan orang yang diteliti. Jenis observasi ini digunakan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan pengamatan. Observasi ini melibatkan guru kelas dan peserta didik. Observasi ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data tentang strategi guru.

Tes adalah teknik atau cara mengumpulkan data berupa serangkaian pertanyaan dan berupa yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki seseorang.⁴⁴ Jenis tes yang dilakukan adalah *pretest* dan *posttest*

⁴⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 105.

dengan indikator-indikator perkembangan motorik anak usia dini, dengan skoring 0 - 4 untuk setiap indikator. *Pretest* diberikan diawal sebelum adanya perlakuan yang bertujuan untuk menentukan kelas yang akan dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Sedangkan *posttest* diberikan pada kedua kelas sampel di akhir pembelajaran atau setelah perlakuan

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya: foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis dengan pelaksanaan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Dalam penelitian ini yang akan didokumentasi adalah data dari sekolah yang peneliti teliti, yaitu berkenaan tentang keadaan guru, jumlah siswa, laporan hasil kegiatan belajar siswa, sarana prasarana di sekolah tersebut, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sekolah tersebut.

F. Uji Hipotesis (Uji-t)

Berdasarkan hipotesis teknik uji yang dilakukan yaitu uji t karena datanya berdistribusi normal dan homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan :

Mx : Mean Variabel X

My : Mean Variabel Y

SD_x : Standar deviasi X

SD_y : Standar deviasi Y

N : Jumlah sampel masing-masing variabel

Secara sistematis dapat dilihat kaidah keputusannya yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pemberian asupan gizi bekal di sekolah dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kabupaten Kampar Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian asupan gizi dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kabupaten Kampar sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa pembelajaran dan pengamatan asupan gizi anak dengan besar pengaruh 81,6%

B. Saran

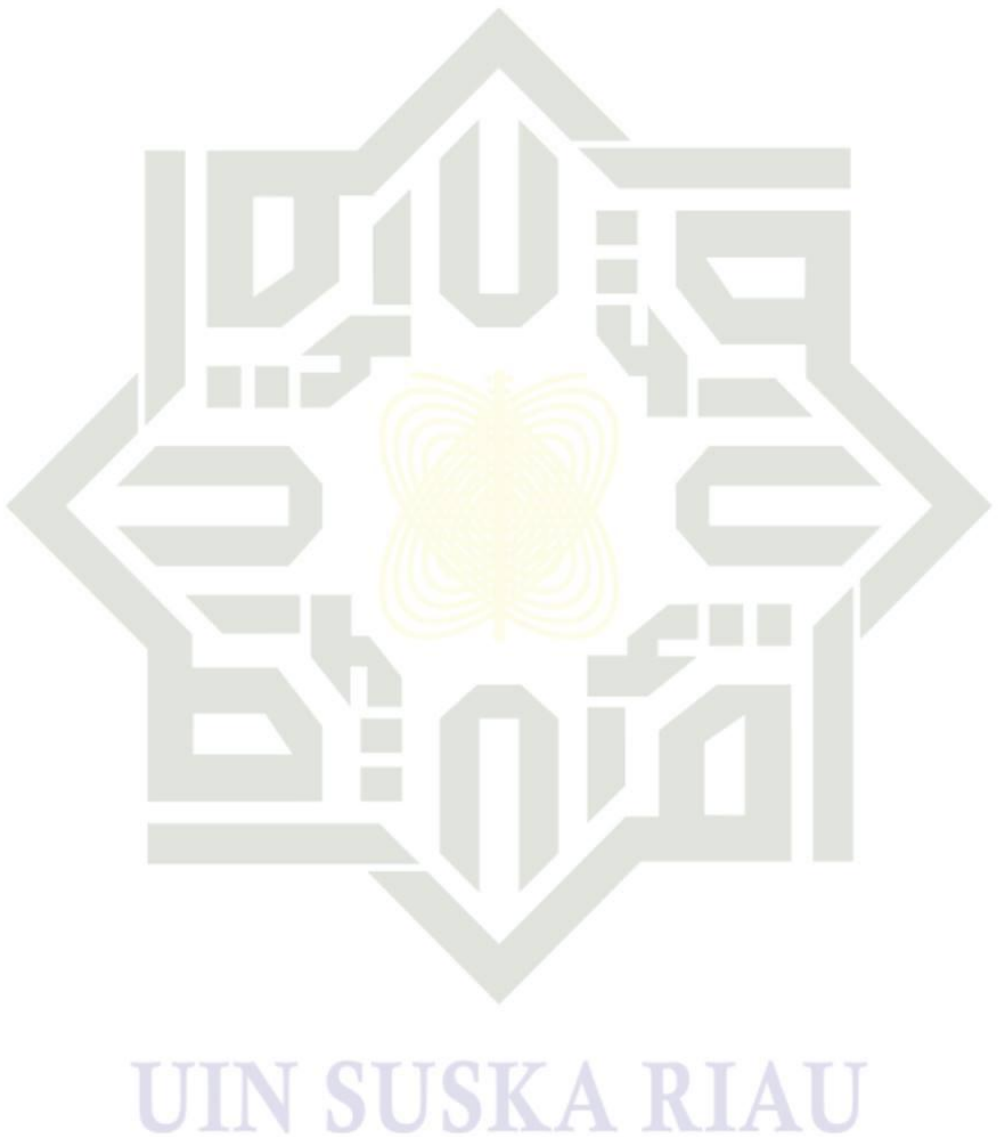
Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, sebaiknya guru diharapkan memperhatikan gizi anak pada bekal yang anak konsumsi setiap hari sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.
2. Bagi Sekolah Memberikan dan menyediakan program yang mendukung kegiatan perbaikan asupan gizi anak untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.
3. Bagi penulis selanjutnya peneliti pengaruh asupan gizi dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun ini masih banyak

kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, menjadi motivasi bagi penulis selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan beberapa variasi lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Ati Choirunnisa, Alfiyanti Dera, Solekhan Achmad, “Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Balita di RSUD Tugu Rejo Semarang Tahun 2013”
- Ahmad Susanto . 2014.*Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Bernagai Aspek*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Abdul Hairuddin, Penyakit Infeksi Dan Praktek Pemberian MP-Asi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, Vol 1 No 1, Januari 2018
- Andy Yohanes Rias 2016. *Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas* (Yogyakarta: Gosyen Publishing)
- Aida Farida, *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini UINSU, Vol. IV, No. 2: Juli – Desember 2016
- Amat Jaedun, 2011. *Metodologi Penelitian Eksperimen* (Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- Chindy Gabriella Wuhan, Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 1-3 Tahun di Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan Vol 4 No 2 Juli 2016
- Cholik T. M. & Gusril (2004). *Perkembangan Motorik Pada Anak-Anak*. Jakarta: Depdiknas
- Desmita.2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* , (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset)
- Departemen Agama RI. 2011. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bintang Indonesia
- Dey Dwi Cahyana, Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang Tahun 2013, Vol 2 No 1, Juni 2015
- Djoko Pekik Irianto 2017. *Pedoman Gizi Lengkap Keluarga & Olahragawan*, Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Erni Purwanti, Pola Pemberian Dengan Status Gizi Anak Usia 1-5 Tahun Di Kabunan Taman Pernalang, Vol 1, No 1, Mei 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Heil Muhammad. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi. 2014. *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta : Prenadamedia Group.)
- Majestika Septikasari. 2018. *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi. 2014. *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta : Prenadamedia Group.)
- Masganti Sitorus dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurul Huda, Widya Novi Angga Dewi. 2018. Hubungan antara Tingkat Asupan Gizi dan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun di Kota Semarang, *Journal of SECE (Studies in Early Childhood Education)* Vol 1 No.2 2018.
- Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan.
- Riskesdes, *Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas)* Tahun 2016
- Sukamti, E. R. (2001). *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga*. Yogyakarta: FIK-UNY
- Sandra & Ahmad Syafiq. dkk, 2017. *Gizi Anak Dan Remaja*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif R & d*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekarno & Sri Mamudji, 2012, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (PT: Raja Grafindo Persada)
- Umar Shihab 2002. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Kekerasian al-quran*, Jakarta; Lentera
- Wiko Saputra, Rahmah Hida Nurrizka. *Faktor Deokrafi Dan Risiko Gizi Buruk dan Gizi Kurang, Jurnal Makara Kesehatan, Vol 16 No 2, Desember 2013*

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU